

MURAL SEBAGAI MEDIA AKTIVASI OBJEK WISATA GREMBENGAN DESA BONGAN TABANAN

Ni Kadek Yuni Utami¹, Ni Made Emmi Nutrisia Dewi²

^{1,2} Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

email: uniyutami@std-bali.ac.id¹, emminutrisia@std-bali.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this report is to provide an analysis of mural designs that are influenced by the character of the place. This report will analyze the mural design as part of the Community Service activities of the Institute of Design and Business Bali in making murals at the Grembengan tourist attraction, Bongan Village, Tabanan. The benefit of this report to provides an analysis of murals as a medium for giving new values to a public space, as a promotional media, a visual messages and education. This report examines how the form of mural design delivery is based on the character of the place as seen from the visual form, style, technique, function and meaning to be conveyed in this social activity at Grembengan Tourism Object, Bongan Village. The benefit generated through this report is that the mural can be used as a visual illustration of public space which, if applied wisely and on target, will produce an activation medium for the space itself. The mural design should also consider the character of the place which is then applied to the design and delivery techniques.

Keywords: character, place, mural, activation, public space

ABSTRAK

Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan analisis terhadap desain mural yang dipengaruhi oleh karakter tempat. Laporan ini akan menganalisis desain mural sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Desain dan Bisnis Bali dalam pembuatan mural di objek wisata Grembengan Desa Bongan Tabanan. Manfaat dari laporan ini adalah memberikan analisis mural sebagai salah satu media pemberi nilai baru bagi sebuah ruang publik, baik berupa media promosi, pesan visual dan edukasi. Laporan ini mengkaji bagaimana bentuk penyampaian desain mural berdasarkan karakter tempat yang dilihat dari bentuk visual, corak, teknik, fungsi serta makna yang ingin disampaikan dalam kegiatan PkM Mural di Objek Wisata Grembengan Desa Bongan ini. Manfaat yang dihasilkan melalui laporan ini adalah mural dapat dijadikan sebagai sebuah ilustrasi visual ruang publik yang jika diaplikasikan secara bijak dan tepat sasaran akan menghasilkan sebuah media aktivasi ruang itu sendiri. Desain mural juga sebaiknya mempertimbangkan karakter tempat yang kemudian diterapkan pada bentuk desain dan teknik penyampaian.

Kata kunci : karakter, tempat, mural, aktivasi, ruang publik

PENDAHULUAN

Mural saat ini telah menjadi media yang sering ditemui di ruang publik. Selain sebagai media informasi, mural memiliki visual yang menarik dapat memberikan fungsi lain yaitu media penyampaian pesan, media promosi, media propaganda dan juga media edukasi yang informatif. Desain mural pada ruang publik umumnya didesain dengan mengkonsepkan makna, tergantung pesan yang akan disampaikan, karakter ruang publik tersebut, baik fungsi dan kegiatan yang diwadahi tempat tersebut, serta bagaimana persepsi masyarakat di sekitar tempat tersebut akan keberadaan mural. Tidak dipungkiri bahwa, masyarakat umum memiliki perbedaan pemahaman dan persepsi dalam memahami karya berdasarkan pengalaman estetika yang berbeda.

Menurut Riski (2020), kehadiran mural di tempat publik memiliki fungsi yang berbeda tergantung karakter tempat tersebut, sehingga dalam laporan ini, penulis ingin menganalisis desain mural yang akan diterapkan pada Pengabdian kepada Masyarakat di Objek Wisata Grembengan Desa Bongan Kabupaten Tabanan Bali.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Objek Wisata Grembengan Desa Bongan Kabupaten Tabanan merupakan sebuah objek wisata air terjun yang dikelola mandiri oleh desa Bongan yang awalnya adalah sebuah tempat pembersihan bagi masyarakat setempat. Potensi objek wisata Grembengan ini belum terlalu dilirik oleh wisatawan mancanegara maupun lokal dikarenakan karena kurangnya media pemasaran serta branding. Menuju objek wisata Grembengan ini, pengunjung akan disuguhi hijaunya sawah dan pohon kelapa di sisi kiri kanan jalan. Dan menuju ke bawah, pengunjung akan menemui Pura terlebih dahulu sebelum dapat turun ke bawah. Sejalan dengan dikembangkannya Desa Bongan sebagai desa wisata sesuai Surat Keputusan Bupati Tabanan No 180/457/03/HK & HAM/2018, serta mendukung keinginan pengurus desa untuk mengembangkan potensi desa, maka diperlukan penataan yang lebih terarah sekaligus memberikan media aktivasi yang dapat menarik pengunjung untuk datang ke objek wisata Grembengan ini.

Mural dipilih sebagai media aktivasi memiliki berbagai pertimbangan, termasuk karakter Desa Bongan sebagai objek wisata dan dinding sebelah Timur menuju objek wisata sepanjang kurang lebih 30 m dari arah Selatan ke Utara. Dinding sebelah Timur ini sekaligus menghadap ke jalan utama desa Bongan yang menuju Tanah Lot. Dinding ini dirasa tepat diberikan mural untuk sekaligus menarik pengunjung sekaligus mengaktifkan area ini sebagai ruang publik desa. Rumusan masalah yang akan diangkat dalam kegiatan ini adalah bagaimana desain mural yang akan diaplikasikan dalam kegiatan PKM Institut Desain dan Bisnis Bali ini mempertimbangkan karakter tempat melalui bentuk, fungsi, teknik, serta pesan yang akan disampaikan.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan manfaat dalam laporan analisis mural sebagai media aktivasi ruang publik ini adalah selain menuangkan kreativitas bagi dosen dan mahasiswa Institut Desain dan Bisnis Bali, mural digunakan untuk berpartisipasi mendukung Desa Bongan berkembang menjadi desa wisata dan dalam penyampaiannya mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat dijadikan acuan sebagai media aktivasi ruang publik.

Analisis mural ini memberi manfaat bahwa mural dapat dijadikan media aktivasi ruang publik sehingga dapat digunakan sebagai pengembangan objek wisata serta media penyampaian pesan bagi pengunjung dan masyarakat umum di ruang publik terutama bagi masyarakat Desa Bongan Kabupaten Tabanan.

METODE LAPORAN

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah dengan metode analisis deskriptif dengan melakukan analisis terhadap karakter objek wisata Grembengan Desa Bongan dan tema desain mural yang sesuai sebagai media aktivasi ruang publik. Analisis desain mural ini kemudian dikaji dengan pertimbangan desain mural pada ruang publik khusus objek wisata seperti bentuk visual, corak dan gaya mural, fungsi, serta makna yang ingin disampaikan dalam mural tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

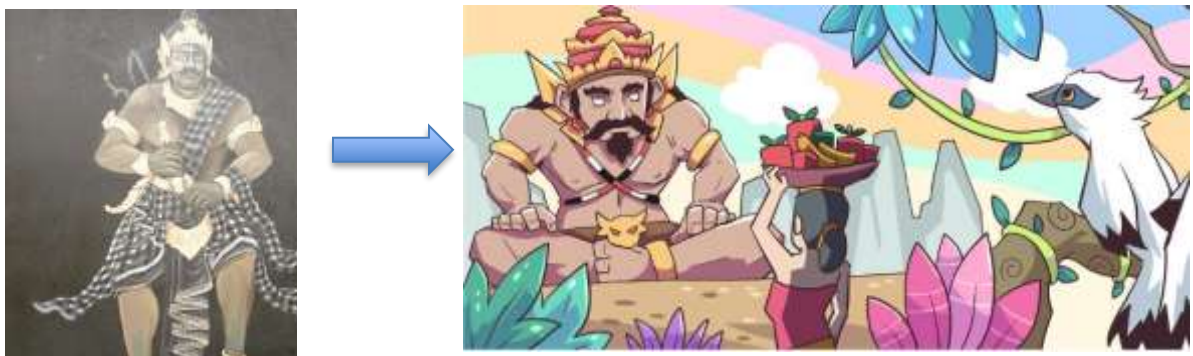
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Desain dan Bisnis Bali di Objek Wisata Grembengan Desa Bongan dalam bentuk mural ini dilaksanakan mulai tanggal 17 April-29 Mei 2021. Belum maksimalnya strategi pemasaran serta keinginan pengunjung untuk datang ke objek wisata Grembengan ini membuat keinginan dari pengurus Desa Bongan untuk mengembangkan potensi wisata Desa Bongan sekaligus menarik pengunjung untuk datang ke objek Wisata Grembengan. Maka dari itu melalui kerjasama dengan Institut Desain dan Bisnis Bali, Kampus Politeknik Internasional Bali serta Cat Dulux, area dinding sebelah Timur menuju objek wisata Grembengan akan diisi dengan mural dengan tema dan visual yang menarik.

Setelah melalui koordinasi teknis di lapangan antara LPPM Institut Desain dan Bisnis Bali dengan pihak Desa Bongan maka terdapat karakter yang dijadikan pertimbangan dalam menyusun desain mural antara lain : Objek wisata Grembengan memiliki air terjun dan pemandian yang digunakan sebagai tempat pembersihan diri (*melukat*) oleh masyarakat Desa Bongan. Sebelum menuju objek wisata ini, terlebih dahulu dijumpai Pura yang dianggap harus dijaga kesakralan area sekitarnya. Selain hal tersebut, Bale Agung Desa Bongan dikenal sebagai jejak peninggalan dari Ki Patih Kebo Iwa.

Dari karakter Desa Bongan tersebut, maka desain mural diharapkan tetap menjaga kesakralan area, mengadaptasi Ki Patih Kebo Iwa, serta dalam masa memerangi penularan virus Covid19, diharapkan desain mural yang dihasilkan pun tetap mengedukasi masyarakat akan protokol kesehatan. Berdasarkan karakter tempat di objek wisata Grembengan Desa Bongan Kabupaten Tabanan, maka didapatkan hasil desain mural sebagai berikut :

1. Bentuk Mural

Hadirnya mural di ruang publik tentunya harus mempertimbangkan karakter tempat, terutama bagi kawasan objek wisata. Sesuai dengan Riski (2020), karakter mural dalam objek wisata harus menggunakan karakter yang realis dan menonjolkan objek yang jelas sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh pengunjung, serta memiliki tema yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Visual mural di objek wisata Grembengan didesain dengan mengutamakan unsur alam, kesakralan tempat dan inspirasi dari Ki Patih Kebo Iwa.



Gambar 1. Visual Ki Patih Kebo Iwa sebagai Media Promosi Tempat
Sumber : Penulis, 2021

2. Teknik Karya Mural

Untuk lebih menyederhanakan visual yang ingin disampaikan pada sebuah objek wisata, teknik flat design digunakan dalam aplikasi mural objek wisata Grembengan Desa Bongan. Flat design merupakan teknik pengaplikasian mural dengan menggunakan efek sederhana untuk membuat skema desain yang tidak menyertakan atribut tiga dimensi. Atribut tiga dimensi yang dimaksud adalah *bevels*, *emboss*, *shadow* dan *gradient*.

Dalam hal warna pada desain mural pada objek wisata Grembengan Desa Bongan adalah desainer hanya mengembangkan palet warna menjadi satu atau dua warna menjadi lebih banyak warna lagi. Sebagian besar warna yang digunakan adalah warna yang cerah dan ceria, sehingga menarik pengunjung untuk datang ke objek wisata tersebut.



Gambar 2. Teknik Flat Desain pada Mural Desa Bongan
Sumber : Penulis, 2021

3. Corak atau Gaya Mural

Corak atau gaya mural pada sebuah objek wisata harus menekankan ilustrasi yang bergaya realis dan dekoratif. Hal ini bertujuan agar para pengunjung lebih mudah memahami ilustrasi visual apa yang ditampilkan dalam media mural tersebut. Realis yang dimaksud adalah visual yang menampilkan subjek yang kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari tanpa embel-embel atau interpretasi tertentu. Sedangkan gaya dekoratif adalah visual yang menampilkan keindahan garis dan warna untuk mendukung estetika.

Dalam desain mural Objek Wisata Grembengan Desa Bongan ini, gaya realis digunakan dalam menampilkan realita kehidupan masyarakat Bali sehari-hari seperti *ngayah* (bakti sosial) di pura, *mebanten* (sembahyang), manusia yang diilustrasikan pun menggunakan masker dan terdapat wastafel dan keran untuk cuci tangan. Hal ini sejalan dengan perubahan kehidupan masyarakat Bali khususnya Desa Bongan di masa pandemi covid19, dimana kegiatan ke pura tetap menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker dan mencuci tangan di air mengalir. Gaya dekoratif diaplikasikan pada keindahan alam, flora dan fauna seperti dedaunan dan burung-burung, dimana penekanan garis dan warna mendukung kesatuan estetika keseluruhan mural tersebut.



Gambar 3. Ilustrasi Mural yang menggunakan gaya Realis
Sumber : Penulis, 2021

4. Fungsi Mural

Fungsi mural sesuai dengan karakter tempat objek wisata adalah memperindah dan mendukung suasana yang diciptakan oleh tempat tersebut. Mural akan memberi wajah baru pada tempat tersebut, serta berfungsi sebagai media promosi dan juga edukasi bagi pengunjung dan masyarakatnya.

Fungsi desain mural objek wisata Grembengan Desa Bongan sebagai media promosi untuk menarik pengunjung, mengaktifkan ruang publik di kawasan wisata Grembengan, membuat wajah baru bagi lokasi wisata air terjun, memperindah sekaligus media edukasi mengenai protokol kesehatan bagi pengunjung dan masyarakatnya.

5. Arti dan Makna Mural

Arti dan makna mural harus disesuaikan dengan karakter tempat yang akan diberikan visual. Terutama jika berkaitan dengan karakter objek wisata, maka arti dan makna mural tidak hanya mengutamakan estetika tapi juga dapat memiliki arti promosi daerah, serta sarana edukasi bagi pengunjung. Di objek wisata Grembengan Desa Bongan, arti dan makna mural disesuaikan untuk menunjang visi dari pengurus desa Bongan untuk memajukan desa wisata Bongan. Mural ini diharapkan sebagai media promosi desa, sekaligus memiliki makna untuk tetap menjaga kelestarian alam, dan juga mendukung pemerintah dalam upaya memerangi covid19.

SIMPULAN

Analisis desain mural yang akan diterapkan pada objek wisata Grembengan Desa Bongan ini telah sesuai dengan karakter tempat Desa Bongan sebagai Desa Wisata, dimana desain mural sendiri menampilkan visualisasi Ki Patih Kebo Iwa sebagai media promosi bahwa Desa Bongan merupakan jejak peninggalan dari Ki Patih Kebo Iwa, teknik visualisasi realis dengan menyampaikan kegiatan sehari-hari masyarakat Bali seperti ngayah dan mebanten yang dilengkapi dengan masker dan sarana cuci tangan. Visualisasi dekoratif berupa kekayaan alam yang disampaikan secara sederhana dengan mengutamakan estetika dan menyatukan penyampaian pesan terhadap masyarakat sekaligus sebagai daya tarik pengunjung untuk datang di objek wisata Grembengan tersebut. Karakter tempat juga menjadi pertimbangan dalam menentukan fungsi dan makna mural sehingga mural akan tepat sasaran sesuai dengan tujuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter tempat kemudian akan mempengaruhi bentuk, teknik, gaya dan corak mural, fungsi serta makna dari mural tersebut. Desain mural yang sesuai dengan karakter tempat, tentunya akan menjadi media aktivasi terlebih lagi jika tempat tersebut berupa ruang publik atau objek wisata yang sebelumnya kurang diminati oleh masyarakat.

SARAN

Adapun saran yang dapat diambil dari laporan ini adalah bahwa dalam mendesain mural di ruang publik harus mempertimbangkan karakter tempat dalam menentukan bentuk, teknik, gaya (corak), fungsi dan makna mural itu sendiri. Dengan pemilihan elemen yang tepat tentunya akan menjadi sebuah media aktivasi ruang publik yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Pendidikan, J., Rupa, S., Dewi, Y. T., Rupa, P. S., Surabaya, U. N., Zaini, I., Rupa, P. S., & Surabaya, U. N. (2016). *Analisis Visual Mural Karakter Mongki Karya Alfajr X-Go Wiratama*. 04, 284–292.

Riski, M. 2020. *Eksistensi Mural sebagai Aktivasi Ruang Publik di Lingkungan Kota Padang*. FBS Universitas Negeri Padang